

WARTA

Advent

3 Desember 2004

On-line

DO SA Adam & Hawa

Untuk kalangan sendiri

www.wartaadvent.org

Salam Sejahtera!

Kami senang dapat menyajikan WAO pada hari ini di hadapan anda dengan beberapa topik baru yang tidak kalah penting dan menarik dari topik-topik yang sudah anda sangat kenal dari edisi-edisi sebelumnya.

Melalui WAO terbitan ini, kami juga ingin menyampaikan belasungkawa dan turut berdukacita kepada keluarga-keluarga yang berduka akibat tragedi kecelakaan pesawat Lion Air. Doa kami: Kiranya Tuhan Yang Maha Penghibur memberikan ketabahan dan penghiburan yang sempurna dari surga kepada seluruh keluarga yang ditinggalkan para korban meninggal. Dan kiranya tangan Tuhan memberikan pertolongan dalam proses pengobatan dari korban luka-luka yang masih dalam perawatan. Amin.

Editorial WAO kali ini mengangkat topik semakin sempitnya ruang rasa aman. Ancaman teror, kecelakaan, permusuhan, dll., telah menjadi momok yang menghantui rasa aman dari setiap orang, tidak peduli di mana ia berada. Beruntung kita punya Alkitab yang sudah mengamarkan ini sejak lama sehingga, sebagai umat-umat Tuhan yang mengerti nubuatan, hal ini akan semakin meyakinkan dan meneguhkan iman percaya kita akan semakin dekatnya kedatangan Yesus yang kedua kali.

Renungan yang ditulis oleh Bapak John Manalief, Ketua Jemaat GMAHK Huizen, dari negeri kincir angin, Belanda, mengingatkan kita kembali akan kejatuhan nenek moyang kita Adam dan Hawa ke dalam dosa. Juga menjelaskan dengan ringkas namun jelas bahwa pelanggaran terhadap salah satu hukum taurat berarti melanggar yang lainnya.

Artikel-artikel menarik, penting dan *relevant* lainnya dapat anda temukan pada WAO edisi ini yang kami harapkan dapat menambah wawasan kita.

Nantikan selalu WAO! Beritahukan kepada saudara/i kita yang lain agar mereka berlangganan atau men-download di website WAO. Saran dan masukan anda sekalian melalui e-mail ke redaksi@wartaadvent.org dan juga dukungan yang anda sampaikan melalui buku tamu di website kami <http://www.wartaadvent.org> sangat kami hargai.

Kiranya Tuhan menolong kita untuk tetap setia sampai Maranatha! Amin!

Salam WAO!

WARTA Advent On-line

GAMBAR SAMPUL

Adam dan Hawa setelah jatuh ke dalam dosa.

RENUNGAN

4 Dosa Adam dan Hawa.

EDITORIAL

6 Rasa Aman, Di Tengah Kegetiran

REDAKSI

2 Pengantar Edisi ini

KOLOM TETAP

5 Jadwal Buka/Tutup Sabat (Sunset)

9 Terjemahan BC & RN

KOLOM KHUSUS

7 Artikel Kesehatan: "Hanya Melalui Satu Cara."

13 Spiritisme Modern: Oleh Pdt. E. Gultom (*lanjutan*).

PENDALAMAN ALKITAB

10 "Umat 144.000 Yang Telah Dimeteraikan" Oleh Pdt. HSP Silitonga.

WAWASAN

15 "Enterpreneurship" Oleh Ronny Kountur, Ph.D

KOLOM PEMBACA

3 Surat-surat

MINGGU DEPAN

Pada edisi minggu depan kami masih akan menyajikan lanjutan Pendalaman Alkitab berupa tulisan Pdt. H.S.P. Silitonga, Ph.D. Nantikan WAO edisi minggu depan !

PENTING!

- Redaksi berhak menentukan tulisan dan/atau berita untuk dimuat atau tidak dengan/tanpa pemberitahuan kepada sumber/pengirim berita.
- Redaksi berhak memeriksa keaslian dari tulisan/sumber tulisan/berita.
- Redaksi berhak mengedit kata atau kalimat dalam berita untuk tujuan mempertegas makna, kesantunan bahasa dan tujuan positif lainnya.
- Photo/gambar yang masuk menjadi hak WAO.

Penasehat

Pdt. Berlin Samosir

Penanggung Jawab

Philip C. Wattimena

Pemimpin Redaksi

Bonar Panjaitan

Dewan Redaksi

Pdt. Berlin Samosir
Philip C. Wattimena
Bonar Panjaitan
Wilhon Silitonga
Jeffrey E.R. Kiroyan
Frederik J. Wantah
Pdt. Richard A. Sabuin
Samuel Pandiangan
Pdt. Samuel Simorangkir
Yusran Tarihoran
Albert Panjaitan
Ramlan Sormin
Pdt. Heince Rusli

Tata Letak:

Wilhon Silitonga
Samuel Pandiangan

Webmasters:

Yusran Tarihoran
Albert Panjaitan
Tapson Manik

Kontributor Khusus:

Dr. Albert Hutapea
Dr. Ronny Kountur
Dr. Jonathan Kuntaraf
Dr. Kathleen Kuntaraf-Liwidjaja
Max W. Langi
Hans Mandalas
Dr. R.A. Nainggolan
Edy Nurhan
Pieter Ramschie
Dr. Rudolf Sagala
Dave Sampouw
Dr. Praban Saputro
Dr. H.S.P. Silitonga
Andrey Sitanggang
Dirjon Sitohang
Dr. E.H. Tambunan
Jopyy Wauran
Dr. Tommy Wuysang

Kirim berita ke:

redaksi@wartaadvent.org

Website:

<http://www.wartaadvent.org>

Berlangganan gratis:

advent-subscribe@yahoogroups.com

redaksi yang terhormat

Yth, Redaksi WAO. Mungkin saya pendatang baru namun saya selalu ikuti terbitan WAO, kiriman dari teman teman di Tembagapura. Saya berterima kasih karena materinya berbobot dan berguna bagi pelayanan saya di Papua khususnya di Biak. Maju terus, semoga tetap sukses. Salam.

— **PDT. TED JONES WINDEWANI**

Biak

Bagus web-nya. Kalau boleh saran ada' in dong pelajaran sekolah sabbat di web ini dan ruang tanya jawab mengenal Allkitab dll... Thx GBU (Naripan bo)

— **DARMAWAN TRIOSA**

Bandung

Dear Darmawan, masukan yang baik. Kami akan memikirkan bagaimana caranya masukan Anda ini dapat terlaksana. Tentu kita akan mencari orang yang berkompeten dalam hal ini, supaya diskusinya benar-benar BAIK dan BENAR.

Salam, Redaksi.

Selamat atas terbentuknya Warta Advent via website ini. Tuhan Beserta serta Memberkati pekerjaan serta siaran yang mulia ini!

— **MARIETJE ERNST**

Jerman

Selamat atas terbitnya WAO, semoga dapat menghidupkan iman dan kepercayaan kita. Saya mohon untuk dimuat nubuatan-nubuatan dan mohon untuk di-update pengisi buku tamu. Soalnya kan banyak yg mengisi tapi belum diganti. Terima kasih. GBU

— **RINIE**

Dear Rinie, tunggu saja! WAO sedang mempersiapkan topik Nubuatan-nubuatan.
Salam, Redaksi.

Terima kasih karena saya dapat bergabung dgn WAO. Saran kepada moderator untuk menginformasikan terus WAO ini kepada jemaat-jemaat. Terus terang saya tahu ada WAO dari hasil search sendiri dari Yahoo Groups dgn kata pencari "Advent". Dari hasil ini saya kaget kalau ternyata ada fasilitas WAO kita. Terus terang Warta Advent yg manual di gereja kami selalu ketinggalan informasi. Thank's.

— **ROLAND SIMBOLON**

Happy Sabbath to All of You, specially for WAO Team. You guys made a great job to serve HIM. Keep up the good work for GOD. May God Bless You Always.

— **Rudy Tolalu Family**

Denver - Colorado.

Kepada seluruh pembaca setia WAO, masukan dan dukungan anda sangat kami hargai. Tuhan memberkati kita sekalian!
Salam, Redaksi.

Catatan Redaksi:

Bila anda mempunyai pertanyaan atas tulisan Pdt. H.S.P. Silitonga, Ph.D., silahkan kirimkan pertanyaan anda melalui e-mail ke redaksi@wartaadvent.org. Kami akan memuat jawabannya pada edisi berikutnya tergantung seberapa cepat kami mendapatkan jawaban dari Pdt. H.S.P. Silitonga sendiri.

Cover Edisi Minggu Lalu



Dosa Adam dan Hawa

(Adam Baru Mati 930 Tahun Kemudian Setelah Memakan Buah Larangan)

Oleh John Manalief

TUHAN Allah memberi perintah ini kepada manusia: “Semua pohon dalam taman ini boleh engkau makan buahnya dengan bebas, tetapi pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat itu, janganlah engkau makan buahnya, sebab pada hari engkau memakannya, pastilah engkau mati” (Kejadian 2:16, 17).

Namun Alkitab mencatat, setelah Adam dan Hawa memakan buah tersebut mereka tidak langsung mati, malah Adam masih hidup sampai 930 tahun. Tampak jelas bahwa buah tersebut tidak langsung mematikan, di saat mereka memakannya. Bukan seperti buah beracun lainnya yang kalau dimakan bisa mematikan saat itu juga. Pada kesempatan ini penulis tidak membahas tentang “upah dosa” (Roma 6:23) dan “kematian yang kedua” (Wahyu 20:14) secara mendalam dari sudut pandang teologia.

Ellen G. White dalam tulisan-tulisannya memang dengan jelas mengatakan, bahwa walaupun Adam dan Hawa tidak langsung mati secara badani, tetapi proses kematian alamiah saat itu sudah berjalan. Tanda pertama yang mereka lihat ialah daun-daun yang tadinya tidak pernah gugur, saat itu sudah mulai berguguran seperti pada musim gugur (autumn). Tanda berikutnya Kain, anak sulung mereka

yang diharapkan menjadi Sang Penebus, sebaliknya menjadi pembunuh manusia yang pertama karena membunuh Habel, adiknya. Coba anda bayangkan ketika untuk pertama kalinya Adam dan Hawa menyaksikan peristiwa ini, apakah artinya kematian anak mereka itu akibat dari pelanggaran mereka?

Pada waktu Adam dan Hawa memakan buah larangan tersebut, mereka dinyatakan telah berdosa atau jatuh di dalam dosa! Hal ini sudah menjadi pendirian umum di kalangan umat Kristiani yang beranggapan bahwa

dosa Adam dan Hawa ialah “karena memakan buah” (titik ... tanpa ada keterangan tambahan), meskipun

Alkitab sangat jelas menerangkan tentang definisi dosa itu. Di dalam 1 Yohanes 3:4 mengatakan: “Setiap orang yang berbuat dosa, melanggar juga hukum Allah, sebab dosa ialah pelanggaran hukum Allah.”

Hukum Allah yang dimaksud di sini adalah Sepuluh Hukum tentunya.

Buah tersebut yang dinamakan “buah pengetahuan tentang yang baik dan jahat” menimbulkan keinginan Adam dan Hawa tanpa menyadari hal itu mengakibatkan dosa. Rasul Paulus mengatakan: “Jika demikian apakah yang hendak kita katakan? Apakah

hukum Taurat (Sepuluh Hukum) itu dosa? Sekali-kali tidak! Sebaliknya, justru oleh hukum Taurat aku telah mengenal dosa. Karena aku juga tidak tahu apa itu keinginan, kalau hukum Taurat tidak mengatakan: ‘Jangan mengingini!’” (Roma 7:7). Kalau definisi dari hal dosa adalah demikian, dapat dipastikan Adam dan Hawa juga melanggar prinsip dan isi dari Sepuluh Hukum, bukan? Hukum manakah yang sudah dilanggar oleh Adam dan Hawa?

Melalui ruangan ini penulis mencoba memberikan gambaran secara singkat dan sederhana dalam bentuk ilustrasi dan aplikasinya berdasarkan definisi di atas, tentang hubungan antara “asal mula dosa” dan Sepuluh Hukum yang sudah ada sebelum Musa menerima dua loh batu di bukit Sinai. Dosa-dosa yang dilanggar oleh Adam dan Hawa pada waktu memakan buah larangan

sebagai berikut: 1). Ingin akan buah itu, menuntun pada pelanggaran hukum kesepuluh. 2). Mengambil buah itu (mencuri), menuntun pada pelanggaran hukum kedelapan. 3). Memakan buah itu (membunuh diri), menuntun pada pelanggaran hukum keenam. 4). Menuduh

Ular sebagai biangnya (berdusta), menuntun pada pelanggaran hukum kesembilan. 5). Tidak mengindahkan perintah Allah (tidak menghormati Bapanya), menuntun pada pelanggaran hukum kelima. 6). Membina hubungan intim dengan Ular lebih dari Allah (penyelewengan), menuntun pada pelanggaran hukum ketujuh. 7). Memilih Ular (Setan) sebagai tuannya

“Sebab barangsiapa menuruti seluruh hukum itu, tetapi mengabaikan satu bagian daripadanya, ia bersalah terhadap seluruhnya”

(Yakobus 2:10)

(memiliki ilah lain), menuntun pada pelanggaran hukum kesatu. 8). Menjadikan Ular sebagai idolanya (patungnya), menuntun pada pelanggaran hukum kedua. 9). Menyalahkan Allah, Sang Pencipta karena menciptakan Hawa (suatu penghujatan), menuntun pada pelanggaran hukum ketiga. 10). Lupa akan perintah Khaliknya (tidak ingat), menuntun pada pelanggaran hukum keempat, "Ingatlah kamu akan hari Sabat."

"Sebab barangsiapa menuruti seluruh hukum itu, tetapi mengabaikan satu bagian daripadanya, ia bersalah terhadap seluruhnya" (Yakobus 2:10). Jadi, Adam dan Hawa bukan hanya melanggar satu hukum saja, tetapi lebih dari satu. Bukankah pelanggaran mereka ini menuntun pada pelanggaran hukum secara keseluruhan atau boleh disebut suatu pelanggaran yang sempurna?



– JOHN MANALIEF

KETUA JEMAAT GMAHK HUIZEN,
NEDERLAND.



Menikah dengan Ida Rosita Siregar dikaruniai tiga anak, Joshua (30), Daniel (26), dan Lydia (22).

(GMAHK Huizen adalah satu-satunya GMAHK berbahasa Indonesia di Negeri Belanda)



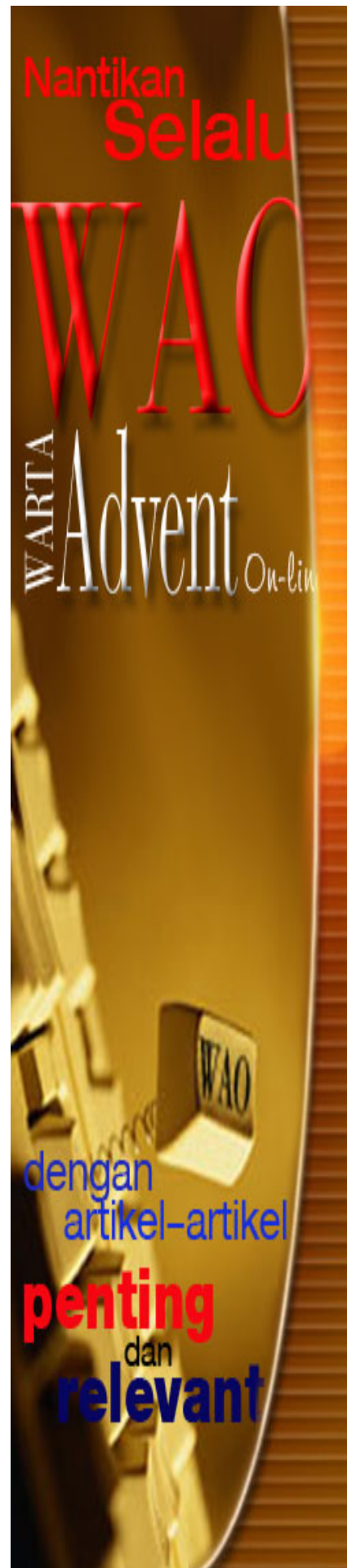
Buka/Tutup Sabat

(Sunset Table)

Diolah Oleh P.C. Wattimena

KOTA - KOTA PILIHAN	BUKA SABAT 3 Dec. '04	TUTUP SABAT 4 Dec. '04
Medan	18:13	18:13
Pekanbaru	18:06	18:07
Palembang	17:58	17:59
Jakarta	17:56	17:56
Semarang	17:43	17:43
Surabaya	17:34	17:35
Denpasar	18:26	18:27
Mataram	18:23	18:23
Pontianak	17:36	17:36
Banjarmasin	18:20	18:21
Balikpapan	18:07	18:08
Makassar	18:03	18:04
Kendari	17:49	17:49
Manado	17:31	17:31
Ambon	18:26	18:26
Tembagapura	17:52	17:53
Jayapura	17:35	17:35
Manila	17:25	17:25
Andrews Univ. *	17:15	17:14
GC at DC*	16:46	16:46
Loma Linda*	16:40	16:40
Seattle*	16:20	16:19
Delft*	16:35	16:34
Edison, N.J. *	16:31	16:31

PENTING: Daftar waktu matahari terbenam ini diolah berdasarkan daerah waktu tunggal. Untuk kota-kota yang menerapkan *daylight savings time* pada musim tertentu (*), diingatkan untuk merubah waktu terbenamnya matahari sesuai dengan perubahan yang dilakukan.



Rasa Aman, Di Tengah Kegetiran



Dugaan terkuat penyebab kecelakaan pesawat Lion Air, MD 82 diakibatkan karena faktor alam (cuaca yang buruk). Kejadian ini cukup membuat masyarakat Indonesia merasa was-was bila mengadakan perjalanan terutama dengan menggunakan pesawat udara.

Pengunduran diri *Homeland Security Secretary*, Amerika Serikat cukup membuat warga Amerika Serikat heboh. Tom Ridge yang mulai bergabung di Gedung Putih selaku penasehat keamanan dalam negeri beberapa minggu sesudah serangan 9/11 (September 11) di tahun 2001 yang memakan korban 3056 orang, berusaha melindungi Amerika Serikat dari serangan teroris. Di tahun 2002, Tom Ridge memperkenalkan sistem siaga menghadapi teroris yang kemudian dikenal dengan siaga warna. Ia merupakan anggota kabinet Presiden Bush ketujuh yang mengumumkan pengunduran diri sejak pemilihan umum. Menurut pengakuannya, alasan utama pengunduran dirinya ialah ingin menghabiskan waktunya lebih banyak bersama keluarganya termasuk menyaksikan anaknya bermain *rugby*.

Masyarakat Indonesia yang bermukim di Amerika Serikat, baru-baru ini heboh dengan berita yang beredar tentang tertangkapnya 26 orang Indonesia sehubungan dengan kasus asylum fraud, labor certification fraud, identification document fraud, and conspiracy. Demikian antara lain isi dari news release (22/11) yang diumumkan oleh Paul J. McNulty, *U.S. Attorney of the Eastern District of Virginia*, dan Michael J. Garcia, *Department of Homeland Security Assistant Secretary*. Dari 26 orang Indonesia ini dua berstatus warga Amerika Serikat, satu berstatus warga Australia serta lainnya masih berstatus warga Indonesia. Mereka dituduh melakukan praktek illegal baik secara perorangan maupun berbentuk organisasi. Di satu pihak mereka berusaha membantu para imigran Indonesia dalam menyambung hidup mencari nafkah di rantau orang, namun di lain pihak praktek mereka dianggap telah menyimpang dan melanggar hukum yang berlaku. Sebelumnya di beberapa negara bagian Amerika Serikat, mereka yang tidak memiliki surat-surat resmi saat ini sulit untuk memperpanjang SIM (Surat Ijin Mengemudi) yang bagi mereka kendaraan merupakan alat vital dalam bekerja menyambung hidup di negara adidaya ini. Peristiwa ini membuat masyarakat Indonesia yang bermukim di Negeri Paman Sam menjadi resah dan merasa tidak aman, teristimewa bagi mereka yang masih berstatus illegal.

Musibah yang menimpa pesawat Lion Air, MD 82 dengan nomor penerbangan JT 0538 dari Jakarta yang tergelincir di Bandara Adi Sumarno, Solo pada Selasa (23/11) cukup membuat masyarakat Indonesia khususnya di tanah air tercinta menjadi gempar. Pesawat naas tersebut yang memuat 146 penumpang sesudah melakukan pendaratan di tengah cuaca hujan lebat terpelosok hingga ke pekuburan umum sekitar bandara setelah sebelumnya menghantam pagar (tanggul) bandara. Diperkirakan ada 26 penumpang yang tewas termasuk kapten pilot Dwi Mawastono (32) serta yang lainnya selamat walaupun sebagian cedera menderita luka serius. Presiden Susilo Bambang Yudhoyono yang baru tiba di Lanud (Pangkalan Udara) Halim Perdanakusuma setelah mengikuti KTT (Konferensi Tingkat Tinggi) di Vientiane, Laos sejak Minggu (28/11) langsung mengadakan pertemuan dengan sejumlah menteri. Kemungkinan besar mereka membahas tentang laporan Menhub (Menteri Perhubungan) Hatta Radjasa mengenai kecelakaan pesawat tersebut. Sebelumnya Presiden juga telah menginstruksikan kepada Menhub untuk secepatnya mengumumkan hasil investigasi penyebab kecelakaan pesawat tersebut.

Mantan gubernur negara bagian Pennsylvania ini setelah bertugas melayani masyarakat Amerika Serikat dalam berbagai jabatan selama lebih kurang 22 tahun pada Selasa (30/11) mengumumkan di depan publik bahwa dia akan meninggalkan posnya paling lambat 1 Februari 2005. Siapa pun yang akan menggantikannya, yang paling penting bagi masyarakat Amerika Serikat saat ini adalah ingin senantiasa memiliki hidup rasa aman, terhindar dari serangan teroris.

Nabi Yesaya mengatakan: “Yang hatinya teguh Engkau jagai dengan damai sejahtera, sebab kepada-Mulah ia percaya” (Yesaya 26:3). Bilamana kita memiliki iman dalam hidup ini tentu kita sedang berjalan dengan damai sejahtera. Berjalan dengan damai sejahtera berarti memiliki hati yang teguh, pendirian yang tak akan goyah walaupun situasi dan kondisi tidak berkompromi. Banyak orang berjalan dengan rasa bersalah, rasa takut, rasa kuatir, rasa cemas karena tidak memiliki iman yang teguh. Bagaimanakah caranya supaya kita bisa memiliki rasa aman dan tenteram dalam hidup ini? Yesus menjawab: “Karena itu Aku berkata kepadamu: Janganlah kuatir akan hidupmu, akan apa yang hendak kamu makan atau minum, dan janganlah kuatir akan tubuhmu, akan apa yang hendak kamu pakai. Bukankah hidup itu lebih penting daripada makanan dan tubuh itu lebih penting daripada pakaian?” (Matius 6:25).

“....berjalan dengan Tuhan ada damai sejahtera dan ada rasa aman.”

Sering kali kita berjalan dengan materialisme, mengharapkan sesuatu dari orang lain, tanpa bergantung pada Tuhan sebagai sumbernya dan pelindung kita. Kita lupa bahwa berjalan dengan Tuhan ada damai sejahtera dan ada rasa aman. Bergantung pada Tuhan, segala sesuatu tidak ada yang mustahil. Tuhan dapat merubah seorang pembunuh menjadi pemimpin bangsa yang besar, seorang pengecut menjadi pahlawan bangsa yang ternama, seorang penganiaya menjadi rasul Tuhan yang setia. Berjalan dengan Tuhan, angin ribut dan gelora laut diteduhkan, laut merah terbelah dua, bahkan luput dari kandang singa dan dapur api. Apakah yang membuat kita tidak memiliki damai dan rasa aman dalam hidup ini? Tidak lain karena tujuan hidup kita masih mengejar harta dan kekayaan dalam dunia ini. Hati kita masih melekat pada materialisme seperti orang muda yang bertemu dengan Yesus, di saat ia mendengar undangan Yesus (Matius 19:21) ia merasa sedih dan memilih untuk tidak berjalan bersama Yesus (Matius 19:22).

Tim Redaksi WAO

Hanya Melalui Satu Cara

"Ada banyak hal yang dapat dilakukan untuk melakukan penyembuhan – Tapi hanya melalui satu caralah yang diperkenankan surga."

Disadur dari <http://www.ellenwhitedefend.com/>

Diterjemahkan bebas oleh Jeffrey Kiroyan

"Ada Banyak Cara dalam menerapkan Ilmu Pengobatan, tetapi HANYA MELALUI SATU CARA YANG DIPERKENAN SURGA" Adalah judul asli tulisan ini. Kutipan ini dapat ditemukan di Testimonies, volume 5, halaman 443:1 and in Counsels on Health, halaman 323:2. Seluruh isi paragraf ini sangat serupa dengan Ministry of Healing, hal 127:1.3.

Tulisan menyeluruh akan isi studi ini dimulai pada musim panas 1957 dan diselesaikan dan dicetak pada musim semi berikutnya. Dipersiapkan oleh seorang perawat di salah satu rumah sakit milik organisasi gereja kita di negara bagian AS Pantai Utara (East Coast). Seorang perawat berlisensi dan menamatkan pendidikan setingkat baccalaureate dalam bidang keperawatan, dan berpengalaman selama bertahun-tahun mengabdikan diri di salah satu rumah sakit milik organisasi agama kita. Saat studi ini ditulis dan dicetak, kami tinggal di lingkungan yang sama dengan sang penulis dan penerbit tulisannya yang kedua-duanya kami kenal baik, tetapi saat ini kami tidak dapat menemukan keberadaan mereka, kemungkinan kedua-duanya sudah meninggal dunia. Jadi saat ini kami pun mencetak ulang tulisan ini. Pada edisi ini, kami menyederhanakan penggunaan tata bahasa bagi keseluruhan bahan yang disisipkan dalam tanda kurung.



Keseluruhan intisari ini dipersembahkan dengan doa yang penuh harap yang di kemudian hari akan menolong orang-orang kita untuk menyadari bahwa "harus ada sesuatu yang dilakukan" [Medical Ministry, hal 22] untuk merubah praktik-praktik kesehatan sehingga kita dapat menikmati baik secara fisik dan rohani dalam menghadapi kerasnya hari-hari yang akan datang, karena kita sudah mendekati Masa Kesusahan

"Mereka yang meninggalkan cara-cara yang umumnya dilakukan dalam tatanan yang berlaku, serta menganjurkan perubahan – akan ditentang, dianggap gila, kehilangan akal, golongan radikal, hendaknya mereka tetap melanjutkan secara konsisten jalan yang akan ditempuh." -Testimonies, volume 2, hal 377.

Tulisan ini telah dipersiapkan dengan keinginan yang tulus untuk menghindari hal-hal yang ekstrem dan masih menampilkan fakta-fakta

yang sesungguhnya, betapa menakjubkan dan mengherankannya sesuatu yang dikerjakan secara alami. Sebuah ilustrasi dari pengalaman akan pasien dari salah satu sanitarium dengan disertai pengamatan-pengamatan dan juga kutipan-kutipan yang turut diberikan.

Seringkali perawat-perawat yang cukup peka/jeli menyaksikan dengan rasa frustrasi dan perasaan tidak nyaman akan penderitaan, dan sakit yang seringkali kematian yang disebabkan oleh pemberian obat-obatan. Hal ini dapat dikurangi dengan cara yang ringan yaitu dengan jalan menerapkan unsur-unsur alami, bila saja Rumah Sakit mengikuti prosedur *raison d'être* (reason for existence)—atau alasan keberadaan. Banyak dari kita dapat bersaksi bahwa mereka telah sangat yakin bahwa obat-obatan merupakan penyembuh modern, dan antibiotik sebagai penangkal yang paling ampuh) dan saat menyerah lewat cara-cara medis mereka mulai mencoba bahan-bahan alami dan pengobatan yang rasional yang sebelumnya diremehkan. Kebanyakan jenis obat-obatan di pasaran dan dengan iklan yang kerap menyebutkan itu adalah jenis obat TERBARU beserta campurannya yang semuanya menyebutkan AKAN MENYEMBUHKAN SECARA MUJARAB, hingga ratusan iklan yang dibuat untuk meraup keuntungan semata." -E.G. White, in *Disease and its Causes*, hal 72.

*Apa yang dulu disebut "sanitarium" di tahun 1957 adalah yang saat ini lazim disebut

Rumah Sakit. Sebuah "sanitarium" adalah sebenarnya lembaga kesehatan di mana orang sakit akan pergi untuk mendapat penyegaran lewat penyembuhan yang alami. Biasanya terletak di luar kota sehingga akan sangat menunjang bagi kesembuhan si Pasien. Keterangan secara detil selanjutnya dari metode penyembuhan ini akan didapat di buku, "Ministry of Healing," by Ellen G. White, yang juga serupa dari tulisan-tulisannya seperti "Counsels on Health," "Medical Ministry," etc.)

Saat ini organisasi keagamaan kita tidak lagi mengenal istilah "sanitariums" di Amerika Utara. Secara perlahan tahun demi tahun namanya digantikan dengan Rumah Sakit yang untuk secara akurat menggambarkan sebagai pusat pengobatan dan fasilitas kesehatan yang dapat seseorang dapati di Pusat-pusat medis yang lebih modern

"Dunia ini telah dikunjungi oleh Yang Mulia dari Surga, Anak Allah – Kristus datang ke dunia ini sebagai wujud dari jiwa dan pikiran, dan sifat Allah. Kristus hadir di hadapan kita sebagai wujud dari manusia sebagai penginjil kesehatan dan sebagai contoh dari semua yang datang padaNya. Saat missionary kesehatan akan hadir dan memperbaharui kehidupan dalam Yesus Kristus dan akan menerima segala perkataan dan mengartikannya seperti yang dimaksud, sehingga menjadi makin jelas dan meliputi banyak pengertian yang mengarah pada pekerjaan penginjilan kesehatan yang murni. Ini akan membawa tiap jiwa yang didalamnya Kristus menjadi terdepan. Ada sesuatu yang harus segera dilakukan." -Medical Ministry, dari bab yang berjudul, "The Divine Plan in the Medical Missionary Work" (hal 19-22.)

Renungkanlah perbedaan yang kontras yang dinyatakan Allah dalam metoda penginjilan kesehatan yang dinyatakan dalam uraian berikut sebagai pengalaman seorang pasien yang dirawat dan diamati selama beberapa minggu di salah satu sanitarium milik kita.

Sebuah Studi Kasus

Berikut adalah seorang pasien wanita yang santun dan berpendidikan. Ia sudah putus asa dan tertekan secara emosional. Satu-satunya gejala fisik yang tampak adalah *cervical arthritis*. (Cervicals adalah tujuh tulang paling atas dari tulang punggung/spinal column.) Sudah lima belas tahun ia keluar masuk dan menjalani berbagai pengobatan di tiap rumah sakit yang ada di kota tersebut tanpa adanya perkembangan yang mengarah pada kesembuhan. Kehadirannya di institusi kita adalah merupakan sebuah kesempatan untuk

mendemonstrasikan padanya perbedaan antara ilmu mengobati yang dipraktekan di institusi luar dan lembaga sanitarium kita. Ia merasa bahwa pada akhirnya ia ada di tempat yang tepat dan berharap akan adanya perkembangan dari hasil terapi natural yang dia telah dengar diimplementasikan sanitarium ini.

Benarlah sesuai dengan harapannya, perawatan hydrotherapy ringan diorder untuknya. Untuk mengobati cervical arthritis ia dikirim pada physiotherapy department di mana ia didudukkan tegak, pada kursi kayu dengan tarikan di bagian kepala. (Sebuah alat yang dirancang untuk kepalanya yang akan menarik lurus ke atas bagian kepala bila ditekan.] Order disebutkan "untuk satu jam dan selama dapat ditanggung oleh si Pasien." Ia tahan hanya untuk lima belas menit hingga saat dia mulai merasa sakit di tempat yang lainnya, lebih sakit dari lehernya. Penguapan dan diet yang sebelumnya ia harapkan dari perawatan ini belum digunakan untuk mengobati keadaannya.

Saat perawatan pengobatan ini dijalannya, ia mulai menaikan alisnya menunjukkan tanda tanya atas obat-obat baru yang dibawa ke kamar, walau dia dengan patuh menelan obat-obat tersebut dengan komentar bahwa "ini sepertinya lebih banyak dari yang saya dapat dari rumah sakit lain" Berikut adalah daftar dari obat-obatan yang diberikan kepadanya:

- Surbex: bentuk sintesa atau yang dikristalisasi vitamin pendahuluan-dua kali sehari
- Equinil: obat jenis tranquilizer / penenang - empat kali sehari.
- Elixir of Iron, Quinine dan Strychnine: sebagai pembangkit selera-tiga kali sehari.
- Suntikan Vitamin B: satu kali sehari.
- Suntikan Estrogenic hormon: dua kali sehari.
- Noctec: untuk tidur (Banyak pasien mengatakan bahwa "Mereka membawakanku pil tidur setiap malam, biarpun aku mengatakan bahwa saya bisa tidur tanpa itu")
- Aspirin: untuk sakit kepala.
- Penicillin: dengan salah satu mycins yang digantikan.

Di atas merupakan contoh yang sering didapati diberikan secara rutin untuk banyak pasien -sebagian mendapat jatah yang kurang dan sebagian lagi dalam dosis yang lebih banyak-tergantung resep yang diberikan berdasar atas keluhan dari si pasien.

Reaksi yang Dihadapi Oleh Pasien

Setelah mengkonsumsi Equinil untuk seminggu lamanya, tangan si pasien dan kaki

si pasien menjadi kemerahan, bengkak dan gatal. Berikutnya, seluruh bercak kemerahan muncul di seluruh tubuhnya. Dokter menghentikan pemberian Equinil dengan dugaan sebagai penyebab iritasi, dan sebagai gantinya memberikan antihistamin, Benadryl, empat kali sehari untuk menanggulangi radang tsb. Sehari atau setelah mengkonsumsi Benadryl suhu badan pasien naik, sehingga dia merasa pusing, dan pening yang sangat parah, ia menyebutkan bahwa rasanya seperti jari tangannya terkunci. Membuka *pharmaceutical handbook* untuk antihistamines, saya temukan bahwa ada beberapa efek samping yang membahayakan yang dirasakan oleh si pasien. Terlebih lanjut, handbook tersebut menyatakan terapi pemberian antihistamine belum dikembangkan dengan sempurna (belum ada bukti nyata bahwa pemberian ini digunakan sebagai pengobatan). Setelah pasien ini menjalani program obat-obatan seperti di atas selama beberapa minggu, ia mengalami pembengkakan di depan kupingnya saat penicillin diorder. Saat kejadian sebelumnya dia mempunyai reaksi alergi terhadap obat jenis ini; jadi salah satu jenis mycin pun menjadi gantinya. Juga dalam salah satu pemberian obat dari mycin sejenis, ia mengalami radang putih di tenggorokan. (Jamur jenis ini adalah akibat dari jenis jamur "ajaiib" yang diminum. Jenis obatnya adalah turunan dari keluarga jamur yang disebut "pennicillium")

Pertumbuhan yang sangat cepat dari salah satu mycins ini pernah menyebabkan salah satu keluarga saya tersedak hingga meninggal. Kenyataan ini menolong untuk menerangkan keprihatinan saya untuk mengamarkan penggunaan jenis obat seperti ini yang digunakan untuk menangani penyakit secara tidak berhati-hati. Untuk obat-obatan lain jelas sudah, pemberian Elixir of Iron, Quinine dan Strychnine, karena Ellen White dengan jelas menyatakan obat tersebut adalah obat berbahaya. Quinine: *Spiritual Gifts, Volume 4, Part A*, hal 139. Strychnine (nux vomica): hal 138-139, *Selected Messages, book 2*, hal 446-447, 449.1

Banyak yang berpendapat bahwa akibat samping atau alergi atas beberapa orang merupakan hal yang lumrah. Bagaimanapun, dari catatan para perawat atas pasien-pasiennya banyak tanda yang menyebutkan bahwa, "Pasien ini alergi terhadap jenis obat tertentu."—dan menyebutkan obat jenis apa itu. Bukanlah suatu hal yang sulit untuk mengumpulkan daftar panjang dari korban yang sudah mengalami reaksi kritis atas praktek yang secara umum dikenal sebagai "obat yang aman" yang diberikan bagi si pasien. (*bersambung....*)

Diterjemahkan bebas oleh Pdt. Richard A. Sabuin, Philippines

SDA BIBLE COMMENTARY

Daniel 8:14

Hari. Kata Ibrani 'ereb boqer, secara harfiah berarti, "petang pagi," sebuah ungkapan yang sejajar dengan gambaran hari-hari penciptaan, "jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari pertama" (Kej. 1:5), dsb. Dalam LXX ada kata "hari" setelah ungkapan "petang dan pagi."

Dalam sebuah usaha untuk menjadikan masa kurang lebih cocok dengan tiga tahun pengrusakan Bait Suci oleh Antiochus IV, ada beberapa orang yang mengartikan ungkapan "2300 petang dan pagi" hanyalah 1150 hari secara harfiah.

Tentang hal ini, Keil menyatakan bahwa masa nubuatan 2300 petang dan pagi tidak bisa diartikan sebagai "setengah dari 2300 hari atau 1150 hari penuh, karena petang dan pagi pada saat penciptaan terdiri bukan dari setengah melainkan satu hari penuh." Setelah mengutip pernyataan di atas, Edward Young berkata, "Dengan demikian, kita harus mengartikan frase itu sebagai 2300 hari" (The Prophecy of Daniel, hlm. 174).

Para komentator telah berusaha, tetapi tidak berhasil, untuk menemukan beberapa peristiwa dalam sejarah yang akan cocok dengan masa 2300 hari secara harfiah. Sebagaimana Wright mengamati, "Segala usaha, walau demikian, untuk menyelaraskan masa itu, apakah itu sebagai 2300 hari ataukah 1150 hari, dengan peristiwa sejarah yang tepat yang disebutkan dalam Kitab Maccabees atau dalam Josephus ternyata tidak berhasil. . . . Professor Driver benar saat berkata, "Tampaknya mustahil untuk menemukan dua peristiwa yang dipisahkan oleh 2300 hari (=6 tahun dan 4 bulan) yang berhubungan dengan gambaran itu" (Charles H. H. Wright, Daniel and His Prophecies, 1906, hlm. 186, 187). Satu-satunya cara yang konsisten yang dapat diberikan kepada kata "hari" adalah dalam artian nubuatan oleh menerapkan prinsip hari-tahun.

Waktu yang tercakup di sini adalah tertentu dan pasti, tetapi dalam pasal 8 tidak ada disebutkan tanggal kapan dimulai masa tersebut. Namun demikian, dalam pasal 9 ada tanggal yang secara khusus disebutkan, yaitu tahun 457 B.C. Dari tanggal ini sebagai awalnya, 2300 hari nubuatan, mengikuti tahun matahari, akan berakhir tahun 1844 A.D.

Bait Suci. Sebagaimana masa 2300 hari menunjuk jauh kepada Era Kekristenan, maka tentu saja Bait Suci itu tidak bisa menunjuk pada Bait Suci di Yerusalem, yang dibinasakan tahun 70 A.D. Bait Suci perjanjian baru tentu saja adalah Bait Suci di surga, "yang dibangun oleh Tuhan, dan bukan manusia" (Ibr. 8:2). Tentang Bait Suci ini, Kristus adalah Imam Besarnya (Ibr. 8:1). Yohanes telah melihat sebuah waktu di mana perhatian khusus akan diarahkan kepada "Bait Suci Allah, medzbahnya, dan mereka yang berbakti di dalamnya" (Wahyu 11:1). Lambang-lambang yang digunakan oleh si Pewahyu sangat mirip dengan yang digunakan dalam Daniel 8:11-13. □

TERJEMAHAN KUTIPAN ROH NUBUAT

Mata Tertuju pada Bait Suci

Sumber: Ellen G. White, Evangelism, 222-225.

Sebagai suatu umat, kita harus menjadi pelajar-pelajar nubuatan yang sungguh-sungguh; jangan berdiam hingga kita tahu betul tentang pelajaran Bait Suci, yang dinyatakan dalam penglihatan-penglihatan Daniel dan Yohanes. Pelajaran ini memancarkan terang besar pada posisi dan pekerjaan kita sekarang, dan memberikan kita bukti yang

tidak dapat salah bahwa Allah telah memimpin kita pada pengalaman-pengalaman kita yang silam. Itu menerangkan kekecewaan kita di tahun 1844, menunjukkan kita bahwa Bait Suci yang dipulihkan itu bukanlah di bumi ini, seperti yang tadinya kita sangka, melainkan Kristus telah masuk ke dalam bilik mahasuci di Bait Suci surgawi, dan di sana Ia sedang melakukan pekerjaan terakhir tugas keimamatan-Nya, dalam penggenapan perkataan malaikat kepada nabi Daniel, "Sampai lewat dua ribu tiga ratus petang dan pagi, lalu tempat kudus itu akan dipulihkan dalam keadaan yang wajar."

Iman kita pada pekabaran malaikat pertama, kedua, dan ketiga adalah benar. Rambu-rambu besar yang kita telah lewati tidak terubahkan. Sekalipun pasukan neraka berusaha merobek dasarnya, dan mereka menyangka bahwa mereka telah berhasil menang, tetapi ternyata mereka tidak berhasil. Tonggak-tonggak kebenaran ini berdiri teguh laksana bukit-bukit abadi, tak bergeser oleh usaha-usaha manusia yang dipadu dengan usaha-usaha Setan dan malaikat-malaikatnya. Kita dapat belajar banyak, dan harus terus-menerus menyelidiki Kitab Suci untuk melihat apakah semuanya itu benar demikian. Mata umat Allah sekarang harus tertuju pada Bait Suci surgawi, di mana pelayanan terakhir Imam Besar Agung kita dalam pekerjaan penghakiman sedang berlangsung—di mana Dia sedang menjadi pengantara bagi umat-Nya.

Kebenaran Utama dalam Theologi yang Sederhana—Di setiap sekolah yang didirikan, teori theologi yang paling sederhana harus diajarkan. Dalam teori ini, pendamaian Kristus harus menjadi pelajaran besar, kebenaran utama. Tema indah penebusan harus diajarkan kepada para pelajar.

Pentingnya Kebenaran Bait Suci—Sementara Kristus sedang memulihkan Bait Suci, para penyembah Allah di bumi ini harus dengan cermat melihat kembali kehidupan mereka, dan membandingkan tabiat mereka dengan standard kebenaran.

Mengkhotbahkan Doktrin Bait Suci Dijamin oleh Roh Kudus—Untuk lebih dari setengah abad poin-poin yang berbeda dari kebenaran zaman ini telah diragukan dan ditentang. Teori-teori baru disodorkan sebagai kebenaran, padahal bukan kebenaran, dan Roh Allah menyatakan kesalahan mereka. Bilamana tonggak-tonggak besar iman kita diajarkan, Roh Kudus memberi kesaksian tentang mereka, dan khususnya tentang kebenaran-kebenaran Bait Suci. Berulang-ulang Roh Kudus dengan cara yang nyata mendorong agar doktrin ini dikhotbahkan. Tetapi sekarang ini, sebagaimana di zaman dahulu, ada orang yang akan dituntun untuk membentuk teori-teori baru dan menyangkal kebenaran-kebenaran yang telah disahkan oleh Roh Allah.

Teori-teori Palsu Tentang Bait Allah—Di masa yang akan datang, penyesatan dalam berbagai hal akan muncul, dan kita perlu sebuah dasar yang kokoh untuk berpijak. Kita perlu tonggak-tonggak yang kokoh untuk bangunan. Tidak satu paku pun dapat dibuang dari apa yang Tuhan telah dirikan. Musuh akan membawa teori-teori palsu, seperti ajaran bahwa tidak ada Bait Suci. Ini adalah salah satu hal di mana akan ada kemurtadan dari iman. Di mana lagi kita bisa mendapatkan keamanan kecuali dalam kebenaran-kebenaran yang Tuhan telah berikan untuk lima puluh tahun terakhir ini.

Perlawanan Terhadap Kebenaran—Waktunya sudah dekat di mana kuasa-kuasa penyesat yang berasal dari Setan akan begitu berkembang. Di satu sisi adalah Kristus, yang telah diberikan segala kuasa di surga dan di bumi. Di sisi lain adalah Setan, yang terus-menerus melakukan kuasa penipuannya, menyesatkan dengan ajaran-ajaran spiritisme yang kuat, untuk menggeser Allah dari tempat yang harus ditempati-Nya dalam hati manusia. □

“Umat 144.000 Yang Telah Dimeteraikan”

PERKUMPULAN KHUSUS UMAT ALLAH YANG MENANG Analisis Alkitabiah Wahyu 7 dan 14

Oleh Pdt. Hotma Saor Parasian Silitonga, M.A., M.Th., Ph.D
Spesialis Pendalaman/Pemahaman Alkitab
Universitas Advent Indonesia, Bandung

Bukanlah kehendak Allah agar mereka [umat Allah zaman akhir] memiliki pertentangan sehubungan dengan pertanyaan-pertanyaan yang tidak akan menolong mereka secara rohani, misalnya saja, siapakah yang akan termasuk di kelompok 144.000 itu? Sebab bagi mereka yang adalah umat pilihan Allah pasti mengetahui hal ini dalam waktu yang singkat tanpa keraguan. . . . Sebab yang terpenting dari semua pertanyaan tentang perkara itu dan jawabnya sudah jelas adalah: "Apakah yang tertulis di dalam Alkitab? [Untuk itu] Bukankah lebih baik jika Anda membacanya sendiri [secara langsung DARI ALKITAB dengan tuntunan Roh Kudus?]"—Ellen G. White, Manuscript 26, 1901, dikutip dari Selected Messages 1:174-175.

Selanjutnya, sekitar empat tahun berikutnya, hamba Allah itu menegaskan:

Kita tidak perlu meniru manusia mana pun. Tak seorang manusia yang cukup bijaksana sekalipun patut menjadi ukuran kita. Kita patut memandang hanya kepada Yesus Kristus, yang memiliki kesempurnaan di dalam kebenaran dan kekudusan. Dia sajalah manusia yang jadi panutan. . . . Sementara kita memandang Dia dan merenungkan-Nya, maka Budaya Yesus Kristus akan dibentuk di dalam diri kita, sebagai pengharapan yang mulia. . . . Marilah kita berjuang dengan segala kuasa yang Allah berikan kepada kita agar termasuk dalam kelompok 144.000 itu.--Review and Herald, March 9, 1905.

Mengikuti nasihat Sorgawi Yang Bijaksana dan Mahakasih, marilah kita menyelidiki dari Alkitab khususnya dari kitab Wahyu 7 dan 14 tentang Apakah ciri-ciri yang dinyatakan oleh Allah di dalam Alkitab tentang SIAPA KELOMPOK 144.000 ini? Yang pasti adalah bahwa semuanya adalah PERKUMPULAN KHUSUS UMAT ALLAH YANG MENANG. Semuanya adalah UMAT 144.000 YANG TELAH DIMETERAIKAN OLEH ALLAH. Siapakah mereka? Apakah saya yang hidup di abad ke 21 ini dapat masuk di kelompok khusus ini? Apakah ada pernyataan di Alkitab bahwa YANG 144.000 itu adalah Umat Allah yang diangkat hidup-hidup ke Sorga? Apakah salah satu ciri umat

144.000 ini adalah HARUS VEGETARIS? Apakah mereka ini semuanya adalah yang dari kecil ORANG ADVENT? Apakah mereka ini adalah orang-orang yang tidak pernah kawin? Apakah memang ada DUA ATAU LEBIH KELOMPOK KHUSUS DI SORGA DAN DUNIA BARU? Ataukah HANYA ADA SATU KELOMPOK KHUSUS YAITU SEMUA UMAT TEBUSAN YANG SUDAH DISELAMATKAN OLEH YESUS KRISTUS DARI ADAM SAMPAI AKHIR ZAMAN? Pertanyaan-pertanyaan inilah yang perlu dikaji HANYA DARI ALKITAB = KEBENARAN!!!

**Pembahasan/Uraian Alkitabiah
PANSUS MATANG (144.000)
PERKUMPULAN KHUSUS UMAT ALLAH YANG
MENANG
(Wahyu 6:12-7:17 dan 14:1-20)**

Ungkapan 144.000 di seputar Alkitab hanya terdapat di Wahyu 7 dan 14. Perlu dipahami bahwa kitab Wahyu adalah kitab terakhir di Alkitab di mana “Semua buku di dalam Alkitab [mulai dari Kejadian sampai Surat Yudas] bertemu dan berakhir” (Ellen G. White, Kisah Para Rasul, 461). Singkatnya, bilamana pembaca Alkitab mau memahami makna Alkitabiah yang tertulis di kitab Wahyu, yang merupakan rangkuman dan kesimpulan seluruh Alkitab, mereka patut membacanya dari Kejadian sampai Surat Yudas yaitu kitab sebelum Wahyu.

144.000 bukanlah JUMLAH KUANTITAS melainkan JUMLAH KUALITAS. Bagaimana kita dapat memahami hal itu? Marilah kita baca konsep ini dari Wahyu 7 secara keseluruhan. Wahyu 7:1-17 adalah jawab dari pertanyaan di Wahyu 6:17 SEBAB SUDAH TIBA HARI BESAR MURKA MEREKA DAN SIAPA YANG DAPAT BERTAHAN? Pertanyaan seperti ini terdapat juga di Yoel 2:11—“Betapa hebat dan sangat dahsyat hari TUHAN! **Siapakah yang dapat menahannya?**” Hal yang sama terdapat juga di Maleakhi 3:1-2 “Lihat, Aku menyuruh utusan-Ku, supaya ia mempersiapkan jalan di hadapan-Ku! Dengan mendadak Tuhan yang kamu cari itu akan masuk ke bait-Nya! Malaikat Perjanjian yang kamu kehendaki itu, sesungguhnya, Ia datang, firman TUHAN semesta alam. **Siapakah yang dapat tahan akan hari**

kedatangan-Nya? Yang artinya: Siapakah yang dapat tetap berdiri, apabila Ia menampakkan diri?"

Berbicara tentang "Hari Besar Murka Mereka," "Hari TUHAN" dan "Hari Kedatangan-Nya, yaitu apabila Ia [Yesus Kristus] menampakkan Diri," semua ungkapan ini ada hubungannya dengan pekabaran di Wahyu 14:9-11 dan Wahyu 16-18 yaitu tujuh malapetaka. Hal ini erat hubungannya dengan "Hari Penghakiman" yang disebutkan di Wahyu 14:7 yang seluruhnya berdasarkan Daniel 7-12. Suasana penghakiman itu dinyatakan di Wahyu 6:12-16. Apakah yang dilakukan dalam penghakiman itu? Jawabnya adalah **pekerjaan pemeteraian** yang ceritanya dapat dibaca di Wahyu 7 dan 14. Dengan demikian, "Siapakah yang dapat bertahan" di Wahyu 6:17; Yoel 2:11; Maleakhi 3:1-2 adalah orang-orang yang "Siap sedia untuk bertemu dengan Allah dalam Penghakiman Sorgawi" (Amos 4:12). Mereka yang dinyatakan di Wahyu 7 dan 14 dengan sebutan "Umat 144.000 yang telah dimeteraikan di dahinya" adalah umat Allah yang sudah siap sedia MEMASUKI KERAJAAN ALLAH. Nyanyian khusus dalam budaya hidupnya adalah *I WANT TO BE READY WHEN JESUS COMES* yaitu KUMAU SEDIA BILA YESUS DATANG.

Wahyu 7:4 mencatat dengan Ilham Roh Nubuat=Roh Kudus (Wahyu 19:10): "Aku [Yohanes Kekasih] **mendengar jumlah mereka yang dimeteraikan itu: Seratus empat puluh empat ribu** yang telah dimeteraikan dari semua suku keturunan Israel." Seratus empat puluh empat ribu ini bukan bilangan kuantitas melainkan bilangan kualitas yaitu PERKUMPULAN KHUSUS UMAT ALLAH YANG MENANG (PANSUS MATANG). Yohanes Kekasih yang berada di Pulau Patmos pada saat melihat film atau penglihatan ini, jadi penasaran MENDENGAR jumlah 144000, ia berkata dalam hatinya: WAH!!! HANYA SEDIKIT SEKALI!!! Itulah sebabnya, karena penasaran, Wahyu 7:9 mendata dengan ilham Sorgawi: "Setelah itu AKU MELIHAT: SESUNGGUHNYA, SUATU KUMPULAN BESAR ORANG BANYAK YANG TIDAK DAPAT DIHITUNG JUMLAHNYA, DARI SEGALA BANGSA DAN SUKU DAN UMAT DAN BAHASA, BERDIRI DI HADAPAN TAKHTA DAN DI HADAPAN ANAK DOMBA, MEMAKAI JUBAH PUTIH DAN MEMEGANG DAUN-DAUN PALEM DI TANGAN MEREKA." JELAS DAN TEGAS SEKALI BAHWA berdasarkan ALKITAB, 144.000 itu adalah jumlah LAMBANG dan bukan jumlah harfiah kuantitas melainkan KUALITAS.

Kalau begitu siapakah YANG DISEBUT UMAT YANG 144.000 YANG SUDAH DIMETERAIKAN DI DAHI BERDASARKAN WAHYU 7 dan 14? Marilah kita membiarkan Roh Allah menuntun kita kepada kebenaran-Nya yang ada di dalam Alkitab (Yohanes 14:26; 16:13). Inilah ciri-cirinya berdasarkan Alkitab:

1. Mereka itu disebut ISRAEL dengan alasan Alkitabiah, yaitu "Namamu disebut Israel, sebab engkau telah bergumul melawan Allah dan manusia [Yang TIDAK LAIN ADALAH YESUS KRISTUS SEBAGAI TUHAN DAN JURUSELAMATNYA], dan engkau menang" (Kejadian 32:28). Nama-nama 12 suku Israel yang di Wahyu 7 bukanlah berdasarkan kelahiran namun berdasarkan tabiat yang menang. Umat Allah yang setia di

dalam Alkitab digambarkan dengan UMAT ALLAH YANG BERJUANG MENUJU KEMENANGAN (Lihat di Wahyu 2 dan 3 tentang ungkapan "Barangsiapa MENANG" sebanyak 7 kali). Inilah yang digambarkan dalam Wahyu 7 dan 14 dalam berbagai alat peraga yang digunakan di dalamnya. Singkatnya: PANSUS MATANG = Perkumpulan khusuS uMAT Allah yang menaNG.

2. Meterai Allah yang Alkitab maksudkan adalah NAMA ALLAH yang tidak lain adalah TABIAH ALLAH YANG BERBELAS-KASIHAN. Karena Allah adalah kasih (Keluaran 34:5-7; 1 Yohanes 4:8,16; Matius 5:48; Lukas 6:36). Kasih ini adalah rangkuman dan kesimpulan serta tujuan dari seluruh hukum Allah. Sepuluh Firman dalam Keluaran 20:1-17 adalah SATU KATA yaitu KASIH: SATU-SATUNYA BUAH ROH ALLAH yang tampil dalam delapan warna (Galatia 5:22-23).
3. Umat yang 144.000 itu menyanyikan "nyanyian baru" yaitu "nyanyian pengalaman keselamatan oleh Yesus Kristus" dan disebut "Nyanyian Musa dan Anak Domba" (Lihat Wahyu 14:1-5; 15:3; Lihat juga: Keluaran 15; Yeremia 51 dan Wahyu 18). Nyanyian hidupnya dalam arti budaya hidupnya adalah INJIL YANG KEKAL, yaitu TAKUT AKAN ALLAH DENGAN CARA MEMULIAKAN ALLAH MELALUI BUDAYA IBADAH SEJATI YAITU MENYEMBAH ALLAH SANG PENCIPTA dan bukan menyembah ciptaan [Babel] yang sudah rubuh, karena inilah makna PENGHAKIMAN ALLAH (Wahyu 14:6-11). Inilah misi umat Allah yang setia yaitu "Yang menuruti seluruh Firman Allah di dalam Alkitab karena Imannya kepada Yesus Kristus, itulah budaya hidupnya adalah SELALU BERSAKSI BAGI YESUS KRISTUS dengan penuh kasih sayang" (Wahyu 12:17; 14:12; 19:10). Misi ini adalah lawan dari "Injil yang berbeda yaitu injil manusia" (Galatia 1:8,11) yang sama artinya dengan "Filsafat kosong dan palsu [antikristus]" (Kolose 2:8) yang dinyatakan di Wahyu 16:12-16 dan Wahyu 17 sebagai "pekabaran tiga malaikat najis" alias SPIRITISME. Ini adalah tandingan Pekabaran Tiga Malaikat Sorgawi, yaitu **dari mulut naga** [yang dinyatakan di Wahyu 12 yaitu kuasa manusia yang rela digunakan oleh Setan] **yang sama artinya juga dari mulut binatang** [yaitu anti kristus atau Kristus palsu] **dan dari mulut nabi palsu itu** [yang dinyatakan di Wahyu 13 yang Yesus Kristus amarkan di Matius 24:24-25] **keluar tiga roh najis yang menyerupai katak. Itulah roh-roh setan** [Inilah yang disebut SPIRITISME sama seperti yang terjadi di Kejadian 3 melalui ular] **yang mengadakan perbuatan-perbuatan ajaib, dan mereka pergi mendapatkan raja-raja di seluruh dunia, untuk mengumpulkan mereka guna peperangan pada hari besar, yaitu hari Allah Yang Mahakuasa** [Inilah yang disebut final pertentangan semesta = Harmagedon di seluruh dunia ini].
4. Selanjutnya ciri-ciri 144.000 YANG DIMETERAIKAN ITU dijabarkan di Wahyu 14:4-5 sebagai berikut: **Mereka [PANSUS MATANG=144.000] adalah orang-orang yang tidak mencemarkan dirinya dengan perempuan-perempuan, karena mereka murni sama seperti perawan** [Gambaran ini dihubungkan dengan perempuan

untuk menunjukkan bahwa PANSUS MATANG ini adalah umat Allah yang setia kepada Yesus Kristus sebagai Kekasih Sorgawinya]. **Mereka adalah orang-orang yang mengikuti Anak Domba itu ke mana saja Ia pergi** [Ungkapan ini menyatakan bahwa PANSUS MATANG adalah PENGIKUT YESUS KRISTUS YANG SETIA SEBAGAIMANA YANG DINYATAKAN DI WAHYU 12:17 DAN 14:12]. **Mereka ditebus dari antara manusia sebagai korban-korban suling** [pengertian korban suling adalah persembahan yang istimewa, spektakuler dan agung] **bagi Allah yang diperagakan dengan perantaraan Anak Domba itu** [Yang tidak lain adalah YESUS KRISTUS SEBAGAI KORBAN PENGGANTI DEMI KITA—1 Yohanes 4:10]. **14:5 Itulah sebabnya di dalam budaya hidup PANSUS MATANG, di dalam mulut mereka tidak terdapat dusta; mereka tidak bercela** [PANSUS MATANG adalah umat Allah yang hidup seperti Henokh di Kejadian 5, Seperti Nuh di Kejadian 6-9, seperti Ayub di buku Ayub, seperti Abraham, Ishak, Yakub dan Yoseph di Kejadian 11-50, singkatnya: ORANG SALEH YANG HIDUP ATAS DASAR IMAN—Habakuk 2:4,20; Roma 1:16-17; Galatia 3:11; Ibrani 11:1-12:3; Surat Yakobus].

Rangkuman dan Kesimpulan

Menjawab pertanyaan: SIAPAKAH YANG 144.000 YANG DIMETERAIKAN ALLAH BERDASARKAN ALKITAB? Jawabnya adalah PANSUS MATANG yaitu PERKUMPULAN KHUSUS UMAT ALLAH YANG MENANG MULAI DARI ADAM SAMPAI DENGAN UMAT ALLAH DI ZAMAN AKHIR. Mereka semua adalah **“Suatu kumpulan besar orang banyak yang tidak dapat terhitung banyaknya, dari segala bangsa dan suku dan kaum dan bahasa, berdiri [dalam arti BERPENDIRIAN TEGUH DAN MENANG] di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba, memakai jubah putih [MEMILIKI KEBENARAN KRISTUS—WAHYU 19:8] dan memegang daun-daun palem di tangan mereka [EKSPRESI SUKACITA KARENA MENANG]. "Mereka ini adalah orang-orang yang keluar dari kesusahan yang besar; dan mereka telah mencuci jubah mereka dan membuatnya putih di dalam darah Anak Domba [INILAH YANG DISEBUT NYANYIAN BARU, NYANYIAN PENGALAMAN KESELAMATAN BERSAMA YESUS KRISTUS, NYANYIAN MUSA DAN ANAK DOMBA SEBAGAI BUDAYA HIDUPNYA SELAMA DI BUMI INI]. Karena itu mereka berdiri di hadapan takhta Allah dan melayani Dia siang malam di Bait Suci-Nya [IBADAH ADALAH BUDAYA HIDUP SORGAWI SELAGI HAYAT DI KANDUNG BADAN]. YANG MAHAKUASA DAN MAHAKASIH yang duduk di atas takhta itu akan membentangkan kemah-Nya di atas mereka [INILAH PEMAHAMAN TENTANG KEBERADAAN IMMANUEL = ALLAH BERSERTA UMATNYA SENANTIASA]. Mereka tidak akan menderita lapar dan dahaga lagi, dan matahari atau panas terik tidak akan menimpa mereka lagi [DALAM BUDAYA HIDUP SORGAWI, SUSAH DAN SENANG SELALU BERSUKACITA DAN BAHAGIA DALAM YESUS KRISTUS—FILIP 4:4; 1 TESALONIKA 5:16-18]. Sebab Anak Domba yang di tengah-tengah takhta itu, akan menggembalakan mereka dan akan menuntun mereka ke mata air kehidupan. Itulah sebabnya,**

Allah akan menghapus segala air mata dari mata mereka – Sekali lagi INILAH IMMANUEL IN ACTION DALAM SEJARAH KESELAMATAN UMAT MANUSIA DI SEGALA ZAMAN (Wahyu 7:9-17)." Singkatnya, PANSUS MATANG=PERKUMPULAN KHUSUS UMAT ALLAH YANG MENANG ATAS DASAR KARUNIA ALLAH YANG DISAMBUT OLEH IMAN (Efesus 2:8-10).

Singkatnya, YANG 144000 = PANSUS MATANG ADALAH SEMUA UMAT ALLAH YANG DISELAMATKAN DI SEGALA ZAMAN MULAI DARI ADAM SAMPAI YANG TERAKHIR DI ZAMAN AKHIR. Dengan demikian, PANSUS MATANG termasuk yang sudah mati dan dibangkitkan dan bukan hanya yang dibangkitkan hidup-hidup pada saat kedatangan Yesus Kristus kedua kali. Tidak tersurat di Alkitab bahwa 144.000 adalah yang dari kecil Advent. Tidak ada tersurat bahwa mereka tidak kawin. Tidak ada tersurat bahwa mereka harus vegetaris. Di Sorga dan Dunia Baru hanya ada SATU KELOMPOK yaitu PANSUS MATANG = PERKUMPULAN KHUSUS UMAT ALLAH YANG MENANG.

DENGAN DEMIKIAN, BERDASARKAN ALKITAB: Allah yang kita sembah adalah Allah yang memberikan jaminan yang pasti bagi umat manusia. Dengan membaca Firman Allah yang hidup dan kuat, umat Allah pada zaman akhir ini mempunyai satu pegangan yang teguh, yaitu "menantikan penggenapan pengharapan kita yang penuh bahagia dan pernyataan kemuliaan Allah yang Mahabesar melalui Juruselamat kita Yesus Kristus" (Titus 2:13). **CAPAILAH KEMENANGAN AKHIR YANG SANGAT PASTI BERSAMA YESUS KRISTUS.**



PDT. H.S.P. SILITONGA, M.A., M.TH., PH.D

DOSEN FAKULTAS THEOLOGIA UNAI

Spiritisme Modern

(lanjutan)

DELAPAN MACAM OBAT ALAMI

Bagian 24

Semua orang harus tahu akan delapan jenis obat alami yang sudah disediakan oleh Tuhan yaitu:

1. Udara yang Bersih.
2. Sinar Matahari
3. Istirahat
4. Gerak Badan
5. Penggunaan Air
6. Pertarakan
7. Makanan Yang Bergizi
8. Percaya kepada Tuhan

1. UDARA YANG BERSIH

Udara sangat diperlukan oleh tubuh kita. Manusia masih dapat hidup lima atau enam minggu tanpa makan. Kita bahkan masih dapat hidup beberapa hari tanpa minum, tetapi hanya enam menit tanpa udara.

Pengaruh udara yang bersih membuat peredaran darah menjadi sehat dan lancar. Udara membuat kesegaran ke seluruh tubuh serta menguatkannya, sedangkan pengaruhnya terhadap pikiran sangat tidak ternilai, dalam memberikan ketenangan. Juga merangsang selera, menolong pencernaan dan tidur yang enak (1T 702).

Untuk memperoleh hidup yang lebih sehat maka perlu cara bernafas yang benar agar oksigen banyak masuk ke dalam paru-paru yang diperlukan setiap organ tubuh kita. Untuk itu kita perlu latihan bernafas dengan menarik nafas dalam-dalam dan mengeluarkan perlahan-lahan (MH 272). Kamar tidur perlu ada ventilasi yang memadai agar bebas masuk udara dan sinar matahari (CH 59-60).

2. SINAR MATAHARI

Setiap hari kita perlu kena sinar matahari selama 20 menit, karena sinar matahari akan membantu tubuh kita menciptakan vitamin D yang pada gilirannya akan membantu untuk menyerap zat kalsium

dari makanan yang kita makan. Kalsium akan membantu memberi kekuatan pada tulang dan tubuh kita. Kalau kita kekurangan vitamin D ini akan mengalami penyakit "rickets" yaitu tulang rapuh. Tetapi kelebihan sinar matahari dapat menyebabkan penyakit kanker kulit atau suntan.

3. ISTIRAHAT

Banyak orang tidak dapat beristirahat dengan benar. Istirahat itu meliputi: tubuh, pikiran dan jiwa. Yesus berkata: "Marilah kita ke tempat yang sunyi dan beristirahat seketika" (Markus 6:31). Alkitab berkata: "Hendaklah kamu berhenti (beristirahat) pada hari Sabat" (Keluaran 20:8).

Bagaimana kita definisikan istirahat?

Mengubah kegiatan dari pekerjaan yang menggunakan otak kepada pekerjaan yang menggunakan fisik adalah satu bentuk istirahat juga (CH 564).

Apakah itu dosa?

Bila satu proyek atau rencana yang mementingkan diri sehingga menyita/merampas jam tidurnya, dan mengakibatkan berkurang tenaga pikiran dan tubuhmu, maka anda berdosa kepada jiwamu dan kepada Tuhan Allah (3T 242).

Istirahat bagi pencernaan kita perlu diperhatikan. Bila perut menjadi kosong maka pada saat itulah ia istirahat. Oleh karena itu makan di antara jam makan perlu dihindari (HL 162).

Istirahat bagi pikiran ialah dengan menjauhi segala depresi mental. Sembilan dari sepuluh penyakit berasal dari pikiran. Kesedihan, kecemasan, ketidakpuasan, persungutan, rasa bersalah, dan kurang percaya, semuanya itu merusak kuasa kehidupan yang membawa kemerosotan dan kematian (MH 241).

Untuk menjaga benteng, pikiran yang tetap ada dalam ketenangan bersama Kristus, maka hindarilah membaca, melihat atau mendengar apa saja yang

mengandung pengaruh yang tidak suci kepada pikiran kita (PP 460; Mazm. 101:3; 119: 37).

4. GERAK BADAN (OLAHRAGA)

Olah raga adalah tuntutan yang mutlak untuk terjadinya pertumbuhan dan tenaga. Berbeda dengan mesin yang kalau sering dipakai maka cepat aus dan rusak. Tubuh manusia berkembang dan terpelihara baik jika ada olahraga. Olahraga diperlukan untuk segala umur. Olahraga menolong kita untuk mencapai hidup yang berkelimpahan dan untuk mencegah penyakit dan menolong untuk mempercepat proses penyembuhan.

Bila Anda tidak menyediakan waktu untuk olahraga, maka Anda sudah menyediakan waktu untuk sakit. Lebih banyak orang yang mati karena kurang berolahraga daripada yang mati karena terlalu lelah. Mereka yang biasa berolahraga di udara yang terbuka, umumnya mempunyai kesehatan yang baik dan sirkulasi darah yang mantap dan lancar. Hal ini adalah oleh karena kita lebih banyak bergantung kepada udara yang kita hirup daripada makanan apa yang kita makan. Siapa saja pun dia, tidak mungkin memiliki kesehatan yang baik jika tidak mempunyai sirkulasi darah yang baik (2T 526). Bukan type dari olahraga itu yang penting akan tetapi tenaga dan keteraturan itulah yang lebih penting.

Tidak ada olahraga yang dapat menggantikan jalan kaki. Dengan olahraga itu sirkulasi darah sangat tertolong (3T 78). Berjalan kaki juga obat yang paling ampuh memulihkan kesehatan (HL 130). Kita tidak dapat mempertahankan tubuh tetap sehat jika kita tidak mengasingkan waktu tiap-tiap hari untuk berolahraga di udara terbuka (FCE 146). Jalan kaki di udara terbuka setiap hari, baik musim panas atau dingin, akan merupakan obat ajaib kepada kesehatan lebih daripada obat apa pun yang dapat diberikan oleh seorang dokter (2T 529). Olahraga di udara terbuka dengan hati yang bersuka cita akan

menambah lancarnya peredaran darah dan warna kulit yang lebih baik (2T 533). Olahraga yang bervariasi melibatkan semua organ-organ tubuh (otot-otot) yaitu dengan olahraga jalan-kaki, berenang, berlari dan berkebun (Ed 208). Tubuh yang tidak digerakkan bukan saja melemahkan mental tetapi juga melemahkan moral (Ed 208).

5. AIR

Tubuh manusia 70% terdiri dari air sedang otak manusia 85% terdiri dari cairan dan otot-ototnya terdiri 85% dari air. Seorang laki-laki yang ukuran badannya sedang, tubuhnya mengandung 50 liter air sedang wanita mengandung 40 liter air. Oksigen dibawa oleh air ke seluruh organ-organ tubuh. Bila tubuh kurang air maka peredaran darah tidak lancar, hal ini dapat memperpendek umur. Maka perlu diperhatikan agar air harus tetap cukup, tidak kurang dari 8 gelas dalam sehari untuk orang yang badannya sedang-sedang saja. Air juga adalah alat tubuh untuk menangkis serangan-serangan dari luar oleh bakteri atau bibit penyakit (The Wheel 54).

6. PERTARAKAN

Definisi pertarakan itu adalah menahan diri dari makanan atau minuman atau menghindari semua yang berkelebihan. Bahaya yang kita hadapi bukanlah adanya kekurangan tetapi yang berlebihan. Kita selalu menghadapi percobaan yaitu berbuat terlalu banyak (CDF 29).

Maka pertarakan itu amat penting sebab pertarakan sajalah yang menjadi landasan semua rahmat yang datang dari Allah, yang mana menjadi dasar fondasi dari semua kemenangan yang diperoleh (Te 201). Kurang bertarak membuat daya tangkap kita jadi lemah, demikian lemahnya sehingga syaraf-syaraf otak tidak mampu menghargai lagi nilai-nilai yang bersifat kekal dan itu dianggap sama saja dengan hal-hal yang bersifat biasa-biasa saja (Te 148). Bukanlah tugas kita untuk menempatkan diri kita untuk menjadi terlalu banyak bekerja (Te 139).

Mustahil bagi mereka yang memanjakan selera untuk mencapai tabiat Kristen yang sempurna (CDF 57). Satu-satunya pengharapan kita untuk dapat kembali memiliki Eden yang hilang itu ialah dengan cara penyangkalan yang ketat dalam selera dan nafsu (CDF 59).

7. MAKANAN YANG BERGIZI

Biji-bijian, buah-buahan, kacang-kacangan dan sayur-sayuran mengandung zat-zat yang sudah dipilih untuk kita oleh Dia, Pencipta kita. Makanan ini adalah yang paling sehat untuk kita (MH 296). Dalam biji-bijian, buah-buahan, dan sayur-sayuran dan kacang-kacangan sudah terdapat semua elemen unsur yang kita butuhkan (CDF 92).

Yang menjadi masalah adalah bahwa dalam merubah makanan yang sudah biasa kita makan supaya menjadi vegetarian, maka selera harus disesuaikan agar tubuh tetap mendapat gizi yang diperlukan. Masalah yang sering terjadi pada seorang vegetarian adalah dia menjadi kekurangan vitamin B12 yang agak sukar didapat di dalam buah, biji dan sayur-sayuran. Penemuan para ahli selama ini menyatakan bahwa belum diperoleh sumber B12 lainnya kecuali dari binatang dan ikan, akan tetapi ternyata B12 dapat diperoleh dari kacang kedede setelah mengalami fermentasi yaitu sudah menjadi "tempe." Ditemukan pula bahwa B12 itu dihasilkan oleh usus di sekitar daerah usus buntu dengan usus besar. Juga ada penemuan yang mengatakan bahwa seorang ibu yang sudah vegetaris dapat melahirkan seorang bayi yang mana daerah di antara usus buntu dengan usus besar bayi tersebut dapat menghasilkan vitamin B12.

8. PERCAYA KEPADA ILAHI

Yesus berkata: "Apa saja yang engkau ingin, bila engkau berdoa dan percaya kamu akan menerimanya" (SC 51).

Bilamana kita sudah melakukan bagian kita, kepada kita dijanjikan bahwa Roh Kudus akan membaharui setiap organ tubuh kita, supaya hamba-hamba Allah dapat bekerja dengan berhasil dan berkenan kepada Allah (MM 12).

Pengaruh kuasa Roh Allah adalah merupakan obat yang paling mujarab untuk menyembuhkan penyakit. Sorga adalah semuanya untuk menjadikan sehat dan semakin nyata pengaruh suasana sorga maka semakin pasti jugalah kesembuhan dari orang lumpuh yang beriman itu (CH 28).

Penyakit itu adalah akibat dari pelanggaran akan hukum kesehatan (3T 164). Kondisi yang tidak sehat haruslah

diperbaiki dan kebiasaan yang salah haruslah ditinggalkan. Kemudian ALAM HARUS DIBANTU DALAM USAHANYA untuk membuang sampah-sampah (racun-racun) di dalam tubuh untuk memulihkan kembali kondisi tubuh yang baik dan sehat (Ibid 120).

Telah didapati bahwa ALAM KALAU TIDAK DIHALANGI, akan melakukan tugasnya dengan baik dan bijaksana. Mereka yang tekun menuruti hukum alam, akan menuai upah yaitu kesehatan tubuh maupun kesehatan pikiran (Ibid 120).

Juga mereka harus mempelajari pengaruh pikiran terhadap tubuh dan hukum yang mengaturnya (Ibid 121). Sebab apa saja yang merusak kesehatan itu bukan hanya menurunkan kesanggupan fisik, tetapi cenderung melemahkan kemampuan mental maupun moral (Ibid 121).

Orangtua kita yang pertama kehilangan Taman Firdaus karena selera yang tak terkendalkan. Manusia tidak menyadari bahwa untuk memulihkan Firdaus itu kita harus bertarak dalam segala hal (Ibid 122).

Itu akan menanamkan kegembiraan dalam jiwa, KEGEMBIRAAN YANG TIDAK DAPAT DIMUSNAHKAN OLEH DUNIA, satu kegembiraan dalam Roh Kudus yaitu kegembiraan YANG MEMULIHKAN KESEHATAN dan MEMBERIKAN KEHIDUPAN (Hidup Yang Terbaik 109).

Betapa MENGERIKAN tanggung jawabnya apabila mereka yang seharusnya memberi contoh yang benar, pada hal diri mereka sendiri dikalahkan oleh kebiasaan-kebiasaan yang merusak, pengaruh mereka semakin menguatkan penggodaan! (Ibid 126).
(bersambung....)



– PDT. E. GULTOM

Sekretaris Kependetaan UIKB

Entrepreneurship

Oleh Ronny Kountur, Ph.D

Saudara-saudara yang kekasih dalam Tuhan, setelah membaca beberapa tulisan Ellen G. White dan beberapa ayat yang terdapat dalam Firman Tuhan, saya mendapat kesan bahwa salah satu pekerjaan yang baik dilakukan oleh umat Tuhan adalah sebagai *entrepreneur* atau pengusaha.

Sebagaimana kita ketahui bersama, ketika Yesus Kristus berada di dunia ini Dia dibesarkan oleh keluarga pengusaha yang adalah tukang kayu (Matius 13:55) atau mungkin saat ini lebih dikenal dengan istilah tukang mebel yang membuat dan menjual mebel. Tentu ada alasan mengapa Allah memilih Yesus untuk dibesarkan oleh orang tua yang *entrepreneur* dan bukan orang tua yang pegawai, manajer, dokter, guru, atau ahli Taurat.

Kutipan hamba Tuhan, Ellen G. White dalam bukunya *Child Guidance* mengatakan “*It is a great mistake to permit young men to grow up without learning some trade*” (chp. 59. p. 354). Di sini jelas bahwa orang tua diharapkan mendidik anak-anak mereka untuk berdagang atau berbisnis. Kutipan ini menunjukkan bahwa adalah merupakan suatu kekeliruan yang besar jika orang tua membesarkan anak tanpa mengajarkan mereka bagaimana berdagang. Selanjutnya Ny. White mengatakan, “*Schools should be established that, in addition to the highest mental and moral culture, shall provide the best possible facilities for physical development and industrial training, agriculture, manufacture, ... trades...*” (chp. 59. p. 357). Bahkan sekolah-sekolah juga diharuskan untuk mengajar bukan saja untuk pengembangan mental dan moral tetapi pengembangan fisik dan pelatihan-pelatihan tentang industri, pertanian, manufaktur, dan perdagangan.

Dalam kutipan Roh Nubuat ini jelas dikatakan bahwa pekerjaan yang harus dipersiapkan sejak dini dari masa anak-anak adalah bagaimana berbisnis apakah itu dalam bentuk perdagangan, industri, atau pertanian. Apakah ini berarti bahwa profesi lainnya itu tidak penting? Bagaimana dengan profesi-profesi sebagai dokter, guru, arsitek, dan lain lain? Jawabannya adalah bahwa profesi-profesi ini sangat diperlukan. Bisnis dimulai dengan suatu keahlian. Keahlian apa saja yang kita miliki dan kita tawarkan kepada pihak lain di mana kita yang mengaturnya dan bukan menerima gaji dari orang lain. Hal ini merupakan suatu bisnis di mana kita adalah *entrepreneur*. Konsep tentang berdagang bukan saja menyangkut jual beli barang tetapi juga menyangkut jual beli jasa.

Mengapa *entrepreneurship* itu menjadi suatu bentuk pekerjaan yang diharapkan bagi umat Tuhan? Ada beberapa alasan:

Pertama, bisnis yang

kehendak Tuhan itu akan memberikan kesenangan dan kesehatan.

Doa “Bapa Kami” mengajarkan kita untuk meminta makanan kita yang secukupnya. Jika ada kelebihan dari apa yang kita miliki itu adalah harta yang Tuhan percayakan kepada kita untuk disalurkan kepada orang lain. Jika bisnis yang kita jalankan itu berhasil akan semakin banyak orang yang bisa bekerja sehingga dapat memperoleh makanan dari usaha bisnis tersebut. Dan jika memperoleh keuntungan yang besar, ingat bahwa keuntungan itu adalah untuk digunakan dalam membantu orang lain termasuk pekerjaan Tuhan.

Selain itu, bisnis yang dijalankan dengan tujuan untuk membantu orang lain akan membuat diri kita merasa berharga. Seseorang yang merasa berharga akan membuat dia berbahagia. Ini sangat bertentangan dengan prinsip kebanyakan orang yang berpendapat bahwa bisnis itu jahat, bahwa bisnis itu penuh dengan kecurangan, dan lain-lain hal yang negatif. Benar, bisnis itu dapat menjadi tempat kejahatan atau penuh dengan kecurangan apabila tujuan kita berbisnis adalah semata-mata karena cinta diri, keserakahan, kesombongan, dan kemuliaan diri sendiri. Kita akan melakukan apa saja untuk memperoleh itu, apakah itu dengan cara-cara yang jahat atau cara-cara yang penuh dengan kecurangan. Dan kita semua mengetahui bahwa bisnis yang penuh dengan kecurangan itu tidak akan bertahan lama dan membuat hidup kita lebih sengsara. Setan telah mengalihkan berkat dari bisnis menjadi kutukan apabila bisnis itu tidak dijalankan sesuai dengan kehendak Tuhan. Ellen G. White dalam bukunya *Child Guidance* mengatakan “*The satisfaction that children will have in being useful, and in denying themselves to help others, will be the most healthful pleasure they ever enjoyed*” (chp. 50. p. 296) (garis bawah ditambahkan).

Apabila kita menjalankan bisnis dengan jujur dan profesional, kita akan merasa berharga. Perasaan berharga ditambah dengan motif untuk menolong orang lain merupakan *the most healthful pleasure we ever enjoyed*. **Bersambung...**



– RONNY KOUNTUR, PH. D

Staf pengajar dan konsultan senior pada Lembaga Manajemen PPM Jakarta